

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Percakapan antara Yesus dan Nikodemus tentu bukanlah sebuah percakapan biasa. Percakapan itu membekas kepada daya transformasi diri yang total. Sebab pribadi yang dijumpai oleh Nikodemus adalah pribadi ilahi. Dia adalah pribadi yang memberi seluruh jaminan iman. Dia yang mengundang Nikodemus untuk meninggalkan dan menanggalkan cara hidup lama menuju hidup baru.

Di sini Yesus mengundang Nikodemus untuk lahir kembali dalam air dan Roh. Namun dalam percakapan itu Nikodemus salah paham terhadap undangan dan ajakan Yesus. Dia memahami undangan dilahirkan kembali hanya sebatas konsep kelahiran manusiawi saja. Nikodemus katakan: “Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?” (Yoh 3:4).

Nikodemus memahami ajakan Yesus hanya sebatas kelahiran konsep manusiawi semata, maka Yesus menekankan kelahiran kembali di dalam air dan Roh sebanyak dua kali kepada Nikodemus. Penekanan seperti ini adalah sebuah tanda bahwa undangan itu sebuah undangan berharga. Undangan kelahiran kembali dalam air dan Roh berarti sebuah proses kelahiran karena karya agung Allah. Kelahiran bukan seperti yang dipahami oleh Nikodemus.

Kata yang muncul adalah *anōthen* (Yunani) yang memiliki pengertian ganda yakni “dari atas” (*from above*) dan kembali (*again*) memberi tekanan pada

dunia Roh bukan dunia jasmaniah. Sejatinya, level duniawi seperti keberadaan daging tidak bisa menjangkau level ilahi kalau hal itu tidak dimurnikan dengan karya Roh. Sesuatu yang daging dan jasmaniah itu akan diangkat levelnya jika terbuka terhadap karya agung Roh Allah. Itulah inti terdalam undangan Yesus terhadap Nikodemus. Yesus mengundang Nikodemus bahwa kelahiran kembali itu karena adanya peleburan Roh Allah di dalam unsur kedagingan manusia.

Kelahiran kembali itu terjadi melalui proses yang tidak mudah yakni pemuliaan manusia yang dihubungkan melalui kesatuan dengan kemanusiaan Kristus sebagai Sabda yang menjelma menuju suatu tujuan yang ultim yakni Kerajaan Allah . Di sini dapat ditemukan keseluruhan teologi yang terungkap dalam misi mesianik yakni inkarnasi, penyelamatan, kebangkitan dan kenaikan-Nya ke Surga. Peristiwa Allah yang menjelma dalam daging itu sebuah peristiwa berahmat sebab Allah yang berinkarnasi mengangkat yang daging itu menuju sebuah kekekalan abadi.

Manusia mampu mengalami hidup ilahi itu jika berada dalam Kristus. Dialah sumber utama yang melahirkan sebab Dia yang menjanjikan penghibur yakni Roh Kudus. Penyelamatan Allah bagi dunia tergambar dalam diri Kristus. Maka, undangan terhadap Nikodemus untuk lahir kembali dalam air dan Roh adalah sebuah keharusan. Kelahiran ini yang mengantar seseorang mengalami daya ubah dari cara hidup lama menuju yang baru.

Cara agar Kristus mengilahkan seorang yakni selain janji akan Roh Kudus tetapi kemuliaan-Nya di atas Salib juga menjadi jaminan. Melalui Salib, Kristus manusia dibaharui dan dalam iman akan Kristus manusia akan dipermuliakan.

Akhirnya dipahami bahwa misi Kristus sesungguhnya bukan mengantar manusia pada kebinasaan tetapi kepada keselamatan.

Sesungguhnya konsep “kelahiran kembali” bila ditelusuri dari sisi kristologis akan ditemukan kekayaan spiritual di dalamnya. Kristus sebagai korban pelunas dosa mengindikasikan suatu pembaruan bagi manusia dan dunia. Demikian kelahiran kembali dalam Kristus berarti suatu transformasi spiritual dalam hal mengenal lebih dalam pribadi-Nya, mengamalkan dengan setia ajaran-Nya dan bersaksi tentang kebenaran-Nya. Itulah undangan Yesus bagi Nikodemus yang juga undangan bagi semua orang. Kelahiran kembali dalam air dan Roh. Kelahiran atas berkat karya Allah yang membawa daya ubah.

Kelahiran kembali dalam air dan Roh ini adalah undangan keselamatan dari Allah melalui Kristus Yesus. Karya keselamatan Allah itu di dalam Kristus Yesus lewat Salib-Nya. Dan persekutuan orang-orang yang percaya kepada Kristus adalah Gereja. Gereja hanya sejauh mempunyai hubungan istimewa dengan Kristus. Gereja akan mengalami kehadiran dan peran Roh itu di dalam sakramen-sakramen. Ungkapan konkret eklesiologis dari kelahiran kembali dalam air dan Roh itu konkret dalam praktek sakramental Gereja. Hal ini sangat nampak di dalam sakramen baptis yang selalu memakai air sebagai forma. Air itulah yang menyucikan dan menginisiasi seseorang menjadi anggota baru Gereja. Sedangkan karya Roh itulah yang mengukuhkan seluruhnya. Dia yang menguduskan melahirkan seseorang yang baru dibaptis. Inilah makna terdalam dari kelahiran kembali di dalam air dan Roh itu secara eklesiologis. Dan penghujung dari persekutuan Gereja adalah demi sebuah nilai yang ultim yakni Kerajaan Allah. Kerajaan Allah sebagai dambaan final dari orang-orang yang percaya

kepada Kristus Yesus. Sebuah suasana di mana semua orang mengalami kekekalan abadi yang sulit dipahami secara konsep manusiawi.

Maka, konsekuensi final dari kelahiran kembali di dalam air dan Roh itu yakni manusia mengalami sebuah hidup baru. Hidup baru itu dialami berkat karya Roh Allah. Semuanya itu dirasakan melalui Kristus yang diimani dan keselamatan hanya di dalam persekutuan penuh dengan-Nya.

5.2 Relevansi bagi Gereja Masa Kini

Gereja sebagai persekutuan umat Allah yang percaya kepada Kristus sesudah sidang semesta Konsili Vatikan II tampil dengan banyak hasrat yakni untuk pembaharuan, keterlibatan di dalam persoalan dunia seperti kemiskinan, perang dan situasi lainnya. Gereja semakin mencari pelaksanaan *Gaudium et Spes* yakni mau melayani dunia. Teologi juga berusaha untuk semakin mengolah iman dalam kancah dunia. Tentu saja hal itu terjadi tidak tanpa sebuah ketegangan. Prosesnya tetap dibebani oleh ketegangan antara yang mendukung dan yang menolak. Meskipun demikian tugas Gereja adalah mengambil bagian apapun tantangannya. Gereja harus berani mengambil langkah dan mampu mengambil resiko di dalam keterlibatan untuk mewujudkan kehadiran Allah di dunia.

Di dalam mewujudkan Kerajaan Allah di dunia yang menantang ini, Gereja harus tetap bersandar pada karya agung Roh Allah. Roh itulah yang memungkinkan Gereja mengambil langkah meskipun mendapat begitu banyak tentangan dan tantangan. Setiap umat beriman yang adalah Gereja hanya mampu menyerukan seruan profetiknya melalui Roh Allah. Roh itu yang membantu serta menguatkan Gereja meski mengalami begitu banyak penganiayaan.

Gereja masa kini diundang agar hari demi hari memperbaharui dirinya. Caranya yakni Gereja harus mengalami kelahiran kembali di dalam air dan Roh Allah. Sebab dengan kelahiran kembali Gereja terus menerima nafas baru dari Allah. Gereja di dalam sejarahnya mampu menghasilkan buah jika terus bersatu dengan Allah. Gereja harus belajar dari pribadi Nikodemus yang meskipun seorang Farisi, penguasa orang Yahudi, seorang terhormat dan seorang kaya terbuka untuk lahir secara baru.

Gereja adalah puncak dan kepenuhan dari karya keselamatan Tuhan yang sedang dilaksanakan saat ini di dunia. Tetapi salahlah difahami, kalau dikatakan bahwa Kristus sebagai kepala hanya hadir di dalam dunia melalui Gereja. Sebab Kristus hadir dalam dunia dan berkarya di sana melalui Roh Kudus yang telah menciptakan Gereja, namun tidak identik dengan Gereja. Seharusnya ditegaskan, Gereja sebagai Tubuh Kristus merupakan puncak dan manifestasi kehadiran Kristus di dunia ini. Melalui pelayanan dan pewartaan Gereja, Kristus hadir dan bergiat dalam dunia. Tetapi tidak hanya melalui Gereja Kristus hadir, melainkan melalui Roh yang berkarya di mana dan bilamana saja ia mau demi keselamatan manusia. Artinya karya Roh Kudus itu lebih luas sifatnya. Maka Gereja harus tetap bersatu agar buah Kerajaan Allah di dunia dewasa ini bisa dihadirkan.

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB

Lembaga Alkitab Indonesia, Alkitab, Jakarta 2009.

ENSIKLOPEDI, KAMUS

Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi 3), Jakarta, Balai Pustaka, 2005.

Dufour, Xavier Leon, *Ensklopedia Perjanjian Baru*, Yogyakarta, Kanisius, 1990

Newman, Barclay M., *Kamus Yunani-Indonesia untuk Perjanjian Baru*, penerj. John Miller dan Gerry Van Klinken, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 2011

BUKU-BUKU

Jaubert, Annie, *Mengenal Injil Yohanes*, Penerj. Stefen Leks, Yogyakarta, Kanisius, 1980

Barckley, W, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari, Yohanes Pasal 1-7*, Penerj. Wismoody Wahono, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 1992

Bennema, Cornelis, *The Power of Saving Wisdom, An investigation of Spirit and Wisdom in Relation to the Soteriology of the Fourth Gospel*, Tubingen, Mohr Siebeck, 2002

Bertens, K *“Sejarah Filsafat Yunani”*, Yogyakarta, Kanisius, 1999

Brown , Raymond E, *New Testament Reading Guide, The Gospel of Saint John; The Johannine Epistles* (disadur oleh Lembaga Tim Biblika Indonesia), *Injil dan Surat-surat Yohanes*, Yogyakarta, Kanisius, 1981

_____, *The Gospel According to John, XIII-XXI*, New York: Doubleday, 1966

_____, *The Gospel According to John, I-XII*, New York: Doubleday and Company, Inc., 1966

_____, *The Gospel and Epistles of John, A Concise Commentary* Minnesota, The Liturgical Press, 1988

Burridge, Richard A. *JOHN The People’s Bible Commentary*, (Quezon City: Claretian Publications: 1998

Darmawijaya, St. *Pesan Injil Yohanes*, Yogyakarta, Kanisius, 1988

- Gerald, Sloyan, S. *Membaca KITAB SUCI Pengantar Bagi Para Pemula* penerj. I. Suharyo, Yogyakarta, Kanisius, 1994
- Groenen, C, *Pengantar Ke Dalam Perjanjian Baru*, Yogyakarta, Kanisius, 2000
- Hadiwiyata, A. S. *Tafsir Injil Yohanes*, Yogyakarta, Kanisius, 2008
- Hagelberg, Dave, *Tafsiran Injil Yohanes dari Bahasa Yunani, Pasal 1-5*, Yogyakarta, Yayasan Andi, 1999
- _____, *Tafsir Injil Yohanes (Pasal 6-12)*, Yogyakarta: Andi, 2000
- Hamersma, Harry, *Persoalan Ketuhanan Dalam Wacana Filsafat*, Yogyakarta, Kanisius, 2014
- Harun, Martin *Yohanes Injil Cinta Kasih*, Yogyakarta, Kanisius, 2015
- Hendriks, Herman, *From One Jesus to Four Gospels*, Quezon City, Claretian Publications, 1991
- _____, *Satu Yesus Empat Injil*, Jakarta, Obor, 1994
- Leks, Stefen , *Yesus Kristus Menurut Keempat Injil* (Jilid 2), Yogyakarta, Kanisius, 1985
- Moloney, Francis , *The Gospel of John*, Minnesota, The Liturgical Press, 1998
- _____, (Daniel J. Harrington, *editor*), *The Gospel Of JOHN (Vol 4)*, Minnesota, The Liturgical Press, 1989
- Punda, Panda, Herman, *Sakramen dan Sakramentali Dalam Gereja*, Yogyakarta, Amara Books, 2012
- Riyadi, Eko, *Yesus Kristus Tuhan Kita*, Yogyakarta, Kanisius, 2011
- _____, *Yohanes "Firman Menjadi Manusia"*, Yogyakarta, Kanisius, 2011
- Santoso, David Iman, *Teologi Yohanes*, Malang, Literatur Saat, 2007
- Schneiders, Sandra M., *Written That You May Believe (Encountering Jesus In the Fourth Gospel)*, New York, A Herder and Herder Book, 2003
- Schnackkenburg, *The Gospel according to St John (Vol I)*, London, Herder and A Herder, 1965
- Sidlow, Baxter, J, *Mengenal Isi Alkitab Matius Sampai dengan Kisah Para Rasul*, penerj. Sastro Soedirjo, Jakarta, Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1988

- Syukur, Nico Dister, *Teologi Sistematis 2*, Yogyakarta, Kanisius, 2014
- Suharyo, I, *Membaca Kitab Suci Mengenal Tulisan Perjanjian Baru*, Yogyakarta, Kanisius, 1991
- Thomas L. Brodie, *The Gospel According to John, A literary and Theological Commentary*, New York, Oxford University Press, 1993
- Tiserra, Guido, *Firman Telah Menjadi Manusia*, Yogyakarta, Kanisius, 1998
- Vawter, Bruce, *The Four Gospels; An Introduction (Vol 1)*, New York, A Division of Doubleday & Company, Inc, 1969
- Wiles, Maurice F, *The Spiritual Gospel, the Interpretation of the Fourth Gospel in the Early Church*, New York, Cambridge University Press, 1960

KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

- Aquino, Valens *MARIA: Hawa Baru, Gyne Kristus dan Wakil Kaum Beriman, Bersama Adam Baru Memungkinkan Hidup Baru* (Proposal Penelitian), FFA, Unwira-Kupang, 2003
- Celma, Jose Miguel *konsultasi pribadi*, dalam David Barreto, *Menyembuhkan Anak pegawai istana: yesus mewahyu diri sebagai pemberi hidup dan berkuasa menyembuhkan dari jauh teks Yoh 4:46-54* (Skripsi), Kupang, FFA-Unwira, 2009
- Freedman, David Noel (ed), *The Anchor Bible Dictionary*, dalam Valens Aquino, *MARIA: Hawa Baru, Gyne Kristus dan Wakil Kaum Beriman, Bersama Adam Baru Memungkinkan Hidup Baru* (Proposal Penelitian), Kupang, FFA-Unwira, 2003
- Oliveira, Belarmino Dacosta *Yesus Membangkitkan Anak Muda Nain Sebagai Tanda Allah Melawati Umat-Nya* (Skripsi), Kupang, FFA-Unwira, 2015
- Boy, Michael Valens dalam mata kuliah, *Eksegese Sejarah Deutronomium, (manuskrip)*, Kupang, FFA-Unwira, 2007

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Kristoforus Lahur

Tempat Tanggal Lahir: Mbapo-Manggarai Timur, 24 Juli 1992

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDI Tenda Tuang, Kec. Borong, Manggarai Timur (1999-2005)

SMP : SMPK St. Stanislaus Borong (2005-2008)

SMA : SMAK Pancasila Borong (2008-2012)

Perguruan Tinggi: Fakultas Ilmu Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira-
Kupang 2015-sekarang

RIWAYAT PANGGILAN SEBAGAI CLARETIAN:

Tahun Aspiran : 2012-2013

Tahun Postulan: 2013-2014

Tahun Novisiat: 2014-2015

Kaul Perdana: 16 Juli 2015

Kulia Filsafat : 2015-2019